

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan dinaungi atau berada di bawah tanggung jawab Kantor Wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta, dimana dalam melaksanakan kegiatan umum perusahaannya telah diatur berdasarkan kebijakan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama DKI Jakarta sesuai dengan peraturan undang – undang yang berlaku. Secara umum kegiatan Kantor Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan melakukan kebijakan teknis dalam pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat, melakukan pembinaan di bidang haji dan umrah, di bidang pendidikan dan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan, kerukunan umat beragama, melaksanakan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi kantor, melakukan koordinasi perencanaan, pengendalian, pengawasan serta evaluasi program.

Selama Kerja Profesi (KP), praktikan mendapat banyak pengalaman terutama di bidang pencairan keuangan. Dimana, praktikan mengerjakan kerjaan untuk satuan kerja Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS ISLAM). Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan untuk Satuan Kerja Bimbingan Masyarakat Islam (BIMAS ISLAM) sendiri menaungi kegiatan – kegiatan di dalamnya seperti pelaksanaan kebijakan teknis, pembinaan, serta pelaporan kegiatan yang berkaitan dengan agama islam serta bina syariah. Dimana, pada bagian keuangan praktikan membuat kode e-billing untuk pembayaran pajak kegiatan Bimbingan Perkawinan (BIMWIN) narasumber dan panitia, membuat ADK gaji dan pencairan gaji serta membuat refrensi dan pendetailan persediaan.

Semua pekerjaan yang praktikan kerjakan saat kerja profesi berbasis sistem informasi secara keseluruhan. Jika dikaitkan dengan teori – teori yang praktikan pelajari semasa kuliah, pekerjaan praktikan berkaitan dengan teori sistem informasi akuntansi, proses penggajian, serta pengendalian internal yang ada di dalamnya. Berdasarkan ketiga teori itu, di Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan sudah menerapkannya

sesuai dengan teori yang ada. Baik itu sistem informasi akuntansi yang tersedia maupun pengendalian internal di dalamnya. Namun, terdapat beberapa penerapan dalam fungsi pengendalian internal yang dapat menjadi masukan agar dalam proses bekerjanya menjadi lebih baik lagi, hal tersebut praktikan sampaikan dalam tabel 3.2 Penerapan Teori dengan Praktik Kerja.

4.2 Saran

Selama melaksanakan kerja profesi pada Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan, praktikan mendapatkan banyak pengalaman, tetapi ada beberapa saran dari praktikan agar dapat diperbaiki di masa yang akan datang. Berikut beberapa saran yang praktikan sampaikan :

1. Bagi Kementerian Agama Kota Jakarta Selatan
 - a. Bagi instansi di harapkan dapat memberikan pekerjaan yang lebih spesifik dan sesuai dengan bidang kejuruan perusahaan, hal ini berguna untuk praktikan karena dapat mempermudah praktikan dalam menyusun laporan kerja profesi nantinya.
 - b. Instansi diharapkan lebih memelihara kembali sistem aplikasi yang digunakan dalam bekerja, agar kegiatan pekerjaan berjalan dengan efektif dan efisien. Instansi juga diharapkan dapat mengkaji lagi dan memperbaiki 3 fungsi pengendalian internal agar kedepannya lebih baik lagi.
2. Bagi Universitas Pembangunan Jaya
 - a. Bagi Universitas Pembangunan Jaya di harapkan dalam memberikan arahan dan pembekalan rentang waktu di perpanjang, agar calon praktikan dapat mempersiapkan diri untuk mencari kerja profesi dengan lebih baik.
 - b. Universitas Pembangunan Jaya diharapkan menjalin banyak kerja sama dengan perusahaan atau instansi untuk mempermudah calon praktikan selanjutnya dalam mencari tempat kerja profesi.
3. Bagi Calon Praktikan Selanjutnya
 - a. Bagi calon praktikan selanjutnya harap lebih aktif dalam bertanya mengenai kerja profesi, baik itu kepada kakak tingkat atau dosen

mengenai skema dan tempat kerja profesi agar nantinya kerja profesi berjalan dengan efektif

- b. Dalam melaksanakan kerja profesi, calon praktikan selanjutnya harus berani dan aktif bertanya serta meminta pekerjaan.

